PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KELUASAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERGABUNG DALAM DAFTAR EFEK SYARIAH TAHUN 2010-2012

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM EKONOMI ISLAM

Oleh:

MEGA ROCHMA WATI
NIM: 10390103

PEMBIMBING:

1. **M. GHAFUR WIBOWO, SE., M.Sc.**
2. **JAUHAR FARADIS, S.HI., M.A.**

PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, aktivitas, kepemilikan publik, dan umur perusahaan terhadap keluasan pengungkapan *corporate social responsibility*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang masuk dalam Daftar Efek Syariah periode November tahun 2010-2012. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *return of equity*, *return of investement*, *current ratio*, *total assets turnover*, kepemilikan publik, dan umur perusahaan, sedangkan variabel dependennya adalah keluasan pengungkapan *corporate social responsibility*. Penelitian ini menggungkan teknik analisis SmartPLS 2.0 M3.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan model dari penelitian keluasan pengungkapan CSR dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel profitabilitas, likuiditas, aktivitas, kepemilikan publik, dan umur perusahaan sebesar 72,11%, sisanya 27,89% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan. Secara parsial variabel likuiditas dan aktivitas tidak berpengaruh terhadap keluasan pengungkapan *corporate social responsibility*. Variabel profitabilitas, kepemilikan publik, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap keluasan pengungkapan *corporate social responsibility*.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility*, SmartPLS, Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Kepemilikan Publik, dan Umur Perusahaan

SURAT PERNYATAAN

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Mega Rochma Wati
NIM	:	10390103
Jurusan-Prodi	:	Muamalah–Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Keluasan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tergabung Dalam Kelompok Daftar Efek Syariah Tahun 2010-2013"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 24 Rajab 1434 H
04 Juni 2013 M

Penyusun

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
7DD2BACF326982395
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Mega Rochma Wati
NIM. 10390103

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Mega Rochma Wati
Lamp : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Mega Rochma Wati
NIM : 10390103
Judul Skripsi : **Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Keluasan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tergabung Dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2010-2012**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 19 Sya'ban 1435 H
17 Juni 2014 M

Pembimbing I

M. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Mega Rochma Wati
Lamp : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Mega Rochma Wati
NIM : 10390103
Judul Skripsi : **Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Keluasan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tergabung Dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2010-2012**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 18 Sya'ban 1435 H
16 Juni 2014 M

Pembimbing II

Jauhar Faradis, S.HI., M.A
NIP. 19840523 201101 1 008

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : .UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/ 054/2014

Skripi/Tugas Akhir dengan judul :

Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Keluasan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tergabung Dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2010-2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	: Mega Rochma Wati
NIM	: 10390103
Telah dimunaqasyahkan pada	: 13 Juni 2014
Nilai Munaqasyah	: **A-**

dan dinyatakan telah diterima oleh Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Sunarsih, SE., M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji II

H.M. Yazid Affandi, M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 24 Juni 2014
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum
DEKAN

Prof. Noorhaidi, MA., M. Phil., Ph. D.
NIP. 19711207 199503 1 002

MOTTO

Selesaikan semua hal yang harus diselesaikan tanpa harus ditunda, karena kedepannya hal tersebut akan menjadi pembelajaran dalam hidup

"Real success is determined by two factors. First is faith, and second is action."
(Kesuksesan sejati ditentukan oleh dua faktor. Pertama adalah keyakinan, dan kedua adalah tindakan)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Kedua Orang tuaku tercinta, Soekardji dan Supriyati, yang senantiasa dengan tulus mencurahkan seluruh kasih sayang kepada putrimu ini, serta bimbingan dan dukungan baik secara moril maupun materi, dan limpahan doa yang tiada henti-hentinya. Terucap kata maaf dan terima kasih yang paling dalam, semoga kelak dapat membahagiakan ayah dan ibu.
Kakak-kakak dan adikku tersayang: Mochammad Ambar, Yulyana Vikiyanti, dan Mochammad Andian Aland Saputra, terima kasih untuk kasih sayang dan doa kalian semua selama ini. Khususnya untuk kakakku, terima kasih untuk dorongan semangat yang sangat luar biasa.
Sahabat-sahabatku tercinta terima kasih untuk semuanya dan semoga persahabatan kita tidak akan pernah putus sampai di sini.
Untuk orang-orang yang mewarnai hidupku selama ini, khususnya untuk Sholihuddin, terima kasih.

Akhirnya,
Rasa syukur yang tak terhingga kepada-Mu Ya Rabbi atas segala limpahan kasih sayang-Mu dan juga atas segala petunjuk-Mu. Tanpa Keridhoan-Mu, skripsi ini takkan pernah ada.

KATA PENGANTAR

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

الحمد لله الذى علم بالقلم علم الإنسان ما لم يعلم, والصلاة والسلام على رسول الله صلى الله عليه وسلم الذى جاء بالحق والكتاب الهادى الى صراط المستقيم.

Segala puji bagi Allah *Azza wa Jalla*, penyusun penjatkan kehadirat-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat beliaulah kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya kelak, amin.

Penyusun menyadari, bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari beberapa pihak, baik riil materiil maupun spiritual, secara langsung maupun tidak langsung. Berkenaan dengan itu, penyusun hanya dapat menghaturkan terima kasih yang tak terkira kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

3. Bapak H.M. Yazid Affandi, M.Ag selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Bapak M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc., selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing I yang memberikan pengarahan, saran dan bimbingan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Jauhar Faradis**,** S.HI., M.A**.**, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan penuh kesabaran memberikan pengarahan, saran, membantu dan bimbingan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Keuangan Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa kuliah;
7. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
8. Kedua orang tuaku tercinta Soekardji dan Supriyati, atas kasih sayang, doa restu dan motivasi tiada henti kepada penyusun selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Kakak dan adikku tercinta serta keluarga besar terima kasih atas doanya selama ini.
9. Sahabat-sahabatku tercinta, Agista, Kiki, Mita, Via, Citra, Zizy, Mba Marti, Arini, Sholihuddin terima kasih untuk kebersamaan, keceriaan dan bantuannya selama ini. Semoga persahabatan kita abadi.

10. Teman-teman KUI angkatan ‘10 yang namanya tidak bisa saya sebut satu persatu. terima kasih atas dukungan dan semangatnya selama ini.
11. Teman-teman “D-Copral” yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungannya selama ini.
12. Teman-teman Kos Ijo (Mba Sinta, Mba Ndari, Mba Pijer) terima kasih untuk keceriaan dan semangatnya selama ini.
13. Seluruh teman- teman KUI.
14. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi, yang selalu mengingatkan penyususn di saat lupa dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah membalas kebaikan mereka semua selama ini. Harapannya karya ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kemajuan Ekonomi Islam. *Amin Ya Robbal ‘Alamin.*

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 18 Sya'ban 1435 H
16 Juni 2014 M

Mega Rochma Wati
10390103

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama **Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.** Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Bâ’	B	Be
ت	Tâ’	T	Te
ث	Śâ’	Ś	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥâ’	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khâ’	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Źâl	Ź	Zet (dengan titik atas)
ر	Râ’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣâd	Ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	ḍâd	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭâ’	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓâ’	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	gain	G	Ge
ف	Fâ’	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	’el
م	Mim	M	’em
ن	Nûn	N	’en
و	Wâwû	W	W
هـ	hâ’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Yâ’	Y	Ye

2. Vokal

a. **Vokal Tunggal**

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
---------	Fathah	A	A
---------	Kasrah	I	I
---------	Dammah	U	U

Contoh :

كتب ⟶ kataba سئل ⟶ su’ila

b. **Vokal Rangkap**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a – i
وَ	Fathah dan wau	Au	a – u

Contoh :

كيف ⟶ kaifa حول ⟶ haula

c. **Vocal Panjang (maddah) :**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah dan alif	Ā	a dengan garis di atas
يَ	Fathah dan ya	Ā	a dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dengan garis di atas
وُ	Zammah dan ya	Ū	u dengan garis di atas

Contoh :

قال → *qāla* قيل → *qīla*

رمى → *ramā* يقول → *yaqūlu*

3. Ta' Marbuṭah

a. Transliterasi *ta' marbuṭah* hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah "t".

b. Transliterasi *ta' marbuṭah* mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh :

طلحة → *ṭalhah*

c. Jika *ta' marbuṭah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang "al-", dan bacaannya terpisah, maka ta' marbuṭah tersebut ditransliterasikan dengan "ha"/h.

Contoh :

روضة الأطفال → *raudhah al-aṭfāl*

المدينة المنورة → *al-Madīnah al-Munawwarah*

4. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh :

نزّل → *nazzala*

البرّ → *al-birru*

5. Kata Sandang "ال"

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu "ال". Namun dalam translitersi ini kata sandang tersebut dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu "ال" diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh :

الرّجل → *ar-rajulu*

السّيدة → *as-sayyidatu*

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah ditrasliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, bila diikuti oleh huruf Syamsiyah maupun huruf Qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

Contoh :

القلم → *al-qalamu*

البديع → *al-badī'u*

6. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzh dittransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di

akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيئ → *syai'un*

امرت → *umirtu*

النوء → *an-nau'u*

7. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenai huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan-ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh :

وما محمد إلا رسول → *Wamā Muhammadun illā rasū1*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacan, pedoman tranaliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

ABSTRAK ..... **ii**

SURAT PERNYATAAN ..... **iii**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**

PENGESAHAN SKRIPSI ..... **vi**

MOTTO ..... **vii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB ..... **xii**

DAFTAR ISI ..... **xviii**

DAFTAR TABEL ..... **xxii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xxiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxiv**

BAB I. PENDAHULUAN

A. **Latar Belakang Masalah** 1

B. **Rumusan Masalah** 11

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian 12

D. Sistematika Pembahasan 13

BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka 15

B. Kerangka Berpikir 19

C. Landasan Teori 21

1. *Corporate Social Responsibility* 21
2. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*) 27
3. Teori *Stakeholders* 30
4. Konsep Pengungkapan (*Disclosure*) 31
5. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* 36
6. *Corporate Social Responsibility* dalam Islam 39
7. Karakteristik Perusahaan 43
8. Pasar Modal Syariah 47
9. Daftar Efek Syariah 49

D. Hipotesis 51

1. Profitabilitas 51
2. Likuiditas 54
3. Rasio Aktivitas 55
4. Kepemilikan Publik 57
5. Umur Perusahaan..... 59

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Objek Penelitian 62

B. Populasi dan Sampel 62

C. Sumber Data Penelitian 64

D. Teknik Pengumpulan Data 64

E. Definisi Operasional Variabel 65

a. Variabel Dependen (Y) 65

b. Variabel Independen (X) 69

F. Teknik Analisis Data 71

a. *Outer Model* (Uji Indikator) 78

b. Analisis *Partial Least Square* (SmartPLS) 80

c. *Inner Model* (Uji Hipotesis) 82

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Hasil *Outer Model* 85

Tahap Pertama

a. Uji *Convergent Validity* 86

b. Uji *Discriminant Validity* 88

Tahap Kedua

a. Uji *Convergent Validity* 90

b. Uji *Discriminant Validity* 91

c. Uji *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* 92

2. Hasil *Inner Model* 94

a. Uji R^2 (R-*Square*) dan Q^2 (Q-*square*) 94

b. Uji Statistik T-*Statistic* 95

c. Uji Koefisien Parameter 96

d. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan 97

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 114

B. Keterbatasan Penelitian 116

C. Saran 117

DAFTAR PUSTAKA 118

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Perusahaan 63

Tabel 3.2 Notasi-Notasi dalam Rumus SmartPLS 77

Tabel 4.1 Perhitungan Sampel 84

Tahap Pertama

Tabel 4.3 Hasil Uji *Convergent Validity* 86

Tabel 4.4 Hasil Uji *Average Variance Extracted* (AVE)..... 87

Tabel 4.5 Hasil Uji *Discriminant Validity* 88

Tahap Kedua

Tabel 4.6 Hasil Uji *Convergent Validity* 90

Tabel 4.7 Hasil Uji *Average Variance Extracted* (AVE)..... 91

Tabel 4.8 Hasil Uji *Discriminant Validity* 92

Tabel 4.9 Hasil Uji *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* 93

Tabel 4.10 Hasil Uji R^2 (R-*Square*) 94

Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji T-*Statistic* 95

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Parameter 96

DAFTAR GAMBAR

Skema 2.1 Kerangka Pemikiran 21

Gambar 3.1 Indikator Reflektif 73

Gambar 3.2 Indikator Formatif 73

Gambar 3.3 Model Penelitian 78

Gambar 4.1 Kontruksi Diagram Jalur Hasil Pemodelan PLS 85

Gambar 4.2 Konstruksi Jalur PLS Setelah Modifikasi Model 89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan organisasi bisnis yang sering didasarkan pada teori keagenan (*agency theory*), di mana tanggung jawab perusahaan berorientasi lebih pada pengelolaan (*agent*) yang dilakukan oleh para manajer dan pemilik (*principal*) khususnya para pemegang saham.[1] Maka dari itu, tujuan utama dari kegiatan yang dilakukan suatu perusahaan adalah memperoleh laba yang akan dibagikan pada pihak pemberi dana sesuai dengan kontribusi modal yang diberikan. Pihak pengelola pun akan secara terus menerus berusaha dengan berbagai cara agar mendapatkan laba sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan lebih banyak modal dari pemegang saham bagi perusahaan mereka. Secara tidak langsung, laba dapat dikatakan merupakan syarat perusahaan untuk dapat terus hidup dan berkembang sesuai dengan prinsip *going concern*. Prinsip ini menjelaskan suatu keadaan di mana perusahaan telah beroperasi dan akan berlangsung dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

Seiring perubahan zaman, berubahlah filosofi tersebut, bahwa pengertian perusahaan adalah organisasi bisnis yang berdasarkan teori *stakeholder*. Teori ini menyatakan bahwa terdapat perluasan tanggung jawab

[1] Herman Darwis, "Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Financial Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan High Profile di BEI", *Jurnal Keuangan dan Perbankan,* Vol.13 No.1 Januari, (2009), hlm. 52.

perusahaan yang didasarkan pada pemikiran dan pencapaian tujuan perusahaan yang sangat berhubungan erat dengan pola (*setting*) lingkungan dan sosial di mana perusahaan tersebut berada.[2] Perusahaan dapat mencapai keadaan sesuai dalam prinsip *going concern* apabila salah satu caranya memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sosialnya atau yang lebih dikenal *Corporate Social Responsibility* (CSR).[3] Walaupun akan menambah biaya bagi perusahaan, secara tidak langsung akan menimbulkan suatu *brand image* perusahaan di mata masyarakat, yang akan menarik minat masyarakat untuk menjadi konsumen sekaligus investor yang berpotensial tinggi.

Oleh karena itu, kesehatan finansial yang biasanya berdasarkan laba tinggi belum tentu menjamin perusahaan tersebut bisa tumbuh secara berkelanjutan.[4] Justru keberlanjutan akan terjamin apabila perusahaan juga turut memperhatikan aspek sosial dan lingkungan, terlebih pada aspek lingkungan yang tak jarang menyebabkan kerugian bagi masyarakat.[5] Mereka mulai memiliki perhatian khusus berkenaan dengan tanggung jawab perusahaan atas lingkungan tersebut, sebagai akibat dari aktivitas bisnis. Masyarakat juga mempunyai kriteria dan penilaian tersendiri terhadap

---

[2] Sontry O.P dan Sri R., "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur Go Publik", *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi,* Vol.1 No.1 Februari, (2013), hlm. 1.

[3] *Corporate Social Responsibility* selanjutnya akan ditulis dengan singkatan CSR.

[4] Hendrik Budi U., *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hlm. 33.

[5] Bambang Rudito., dkk, *Corporate Social Responsibility: Jawaban bagi Model Pembangunan Indonesia Masa Kini*. (Jakarta: ICSD, 2004), hlm. 30.

perusahaan yang dianggap lebih etis.[6] Seperti halnya dalam teori *Tripple Bottom Line* yang mengungkapkan bahwa perusahaan harus mengembangkan praktik bisnis yang etis dan berkesinambungan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan bukan hanya sekedar kegiatan-kegiatan ekonomi untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal.[7]

Dalam Ekonomi Islam, etika merupakan syarat mendasar yang harus dipenuhi ketika seseorang akan melakukan aktivitas bisnis. Etika dalam konteks ini merupakan penerapan tindakan oleh pengelola perusahaan yang dianggap sebagai agen moral agar perusahaan memiliki tugas untuk berlaku jujur, mematuhi hukum, menjunjung integritas, dan tidak merugikan.[8] Perusahaan yang menerapkan kriteria etika dalam aktivitas bisnis dan berhubungan antara *stakeholders* dan lingkungan, maka perusahaan dianggap mempunyai nilai lebih.[9]

Terkait hal ini, dapat dikatakan kegiatan CSR merupakan salah satu komitmen perusahaan yang telah mematuhi aturan hukum dalam pelaksanaan

---

[6] Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri:Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*, (Bandung: Alfabeta. 2009), hlm. 102.

[7] Andreas Lako, *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga. 2011), hlm. 39.

[8] Nurdizal M. Rachman,dkk, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, (Bandung: Penebar Swadaya, 2012), hlm. 45.

[9] Laura Hartman dan Joe D., *Etika Bisnis:Pengambilan Keputusan untuk Integritas Pribadi dan Tanggung Jawab Sosial*, (Jakarta:Erlangga, 2008), hlm. 8.

bisnisnya dan sukarela turut serta mensejahterakan masyarakat dan lingkungan.[10]

Berbicara tentang Indonesia, tak dapat dipungkiri bahwa negara ini merupakan wilayah yang memiliki banyak kekayaan alam. Pulau-pulau di timur Indonesia seperti pulau Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Papua kaya akan batu bara, tembaga, dan lain-lain. Banyak investor tak hanya dari luar negeri yang mengendus aroma keuntungan melimpah dari bisnis pertambangan ini. Ihwal mencolok belakangan ini dapat dilihat dari banyaknya investor yang berinvestasi tambang, sebagai sumur uang yang akan digunakan untuk mendanai Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada). Kementrian Hukum dan HAM pun menerima laporan dari Direktorat Jenderal Mineral akan adanya ribuan izin usaha pertambangan di sejumlah daerah. Fenomena tersebut tampak jika di suatu daerah akan digelar perhelatan Pemilukada, seperti daerah Kalimantan Selatan yang sebelumnya pemerintah daerahnya tidak pernah mengeluarkan izin pertambangan batu bara, namun menjelang pemilukada, tiba-tiba saja muncul lima buah izin usaha pertambangan batu bara. [11]

Wilayah timur Indonesia merupakan wilayah yang mayoritas tertinggal. Seharusnya dengan kekayaan alam yang mereka miliki, bisa maju sebagaimana daerah-daerah lain di Jawa. Dari sinilah peran CSR perusahaan

---

[10] Ismail Solihin, *Corporate Social Responsibility: Form Charity to Sustainability*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 5.

[11] http://www.centroone.com/news/02/jelang-pemilukada-izin-usaha-pertambangan-menjamur/. Diakses pada tanggal 22 Maret 2014.

harus dilaksanakan. Perusahaan harus memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan daerah yang tertinggal di sekitar pertambangan. Pembenahan sistem dari pemerintah tentang pembagian keuntungan dari pengolahan sumber daya alam oleh para investor harus diperbaiki dengan menciptakan kondisi di mana kedua belah pihak saling diuntungkan. Selama ini Indonesia hanya diibaratkan "kecipratan untung" saja dari kekayaan alam tersebut, padahal kita adalah 'tuan rumah" yang sudah kodratnya menikmati keuntungan yang lebih dari pengolahan tersebut.[12]

PT Freeport adalah contoh nyata suatu perusahaan dengan penghasilan keuntungan terbesar di daerah Papua yang hanya memberi hasil produksinya kepada masyarakat lokal senilai 1 (satu) persen/400 (empat ratus) miliar per tahun. Hal ini menimbulkan protes dari warga sekitar yang berujung pada perbuatan pelanggaran PT Freeport yakni penembakan massal atas warga Timika-Papua. Dengan dalih memanfaatkan CSR, PT Freeport telah menyuap lembaga-lembaga masyarakat dalam bidang HAM setempat dengan uang sebesar Rp 2.500.000.000,00 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) per tahun sebagaimana yang tercantum dalam MoU antara tahun 2012-2014 agar tak mengungkapkan lagi pelanggaran HAM atas warga sipil tersebut.[13] Padahal hakekat CSR adalah untuk mensejahterahkan warga dan lingkungan sekitar agar tidak ada kesenjangan sosial antara para *stakeholders*

---

[12] http://m.kompasiana.com/post/read/621136/1/1s/. Diakses pada tanggal 22 Maret 2014.

[13] http://news/ekonomi.kompasiana.com/manajemen/2013/04/11/csr-freeport-model-baru-pelecehan-terhadap-rakyat-papua-550406.html. Diakses pada tanggal 4 Maret 2014.

baik intern maupun eksternal dengan pihak manajemen perusahaan. Dalam hal ini pihak Freeport dapat dihukumi sebagai perusahaan yang tidak bertanggung jawab dan etis.

Kegiatan CSR di Indonesia sudah diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 Tahun 2007 yang menyatakan setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dengan biaya yang telah dianggarkan dan diperhitungkan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran sebagai perwujudan keikutsertaan dalam pembangunan nasional.[14]

Terkait alasan ini, pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan. Perusahaan pertambangan lebih banyak memberikan dampak terhadap lingkungan fisik di sekitarnya akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan dan memenuhi segala aspek pada peraturan dan tema pengungkapan CSR. Perusahaan pertambangan ditengarai membutuhkan *image* yang baik dari masyarakat karena rentan terhadap pengaruh politik dan kritikan dari aktivis-aktivis sosial. Dari sini diasumsikan bahwa perusahaan pertambangan akan memberikan pengungkapan CSR yang lebih luas daripada perusahaan non-pertambangan.

Kegiatan-kegiatan CSR akan diumumkan dalam sebuah *sustainability report* di Laporan Tahunan yang disusun berdasarkan kerangka

[14] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

dari GRI (*Global Reporting Initiative*).[15] Namun pada perusahaan pertambangan, pelaksanaan CSR bukan saja dalam lingkup "luar" perusahaan seperti masyarakat dan lingkungan melainkan juga lingkup "dalam" perusahaan khususnya tenaga kerja dan para konsumen sebagai *stakeholder* potensial. Sebagaimana pada teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR bukan hanya untuk kepentingan para *stakeholder* ekstern tetapi juga untuk kepentingan para *stakeholder* intern.[16] Karenanya, diharapkan perusahaan pertambangan tersebut dapat memperluas kegiatan pengungkapan CSR sehingga dapat memperlihatkan sejauh mana mereka bertanggung jawab baik terhadap masyarakat dan lingkungan maupun terhadap kesejahteraan tenaga kerja, pemanfaatan ulang energi, kualitas produk, dan kepuasan konsumen.

Penyajian tentang pengungkapan suka rela khususnya pengungkapan tanggung jawab sosial antara perusahaan satu dan perusahaan lainnya berbeda-beda. Perbedaaan tersebut dipengaruhi oleh masing-masing karakteristik perusahaan. Konteks laporan keuangan dapat ditetapkan dengan menggunakan 3 (tiga) kategori pendekatan, yaitu karakteristik yang berhubungan dengan struktur, kinerja, dan pasar.[17] Struktur meliputi ukuran perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban atau

---

[15] Ismail Solihin, *Corporate Social Responsibility*, hlm. 147.

[16] Gusti Ayu P. dan Ni Putu S., "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*", *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana 5.2* (2013), hlm. 328.

[17] Edi Subiyantoro, "Hubungan Antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Dengan Karakteristik Perusahaan Publik Di Indonesia", *Simposium Nasional Akuntansi I*, (1997), hlm. 24.

leverage. Kinerja mencakup likuiditas perusahaan dan laba (profit). Sedangkan pasar ditentukan oleh faktor-faktor yang bersifat kualitatif berupa tipe industri, tipe auditor, dan status perusahaan (publik atau non-publik). Pendekatan pasar dapat juga dilihat secara kuantitatif yang meliputi total penjualan (aktivitas), ukuran perusahaan (total aktiva), dan total utang, termasuk juga proporsi pemegang saham dan umur perusahaan.[18]

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam pengungkapan program CSR, dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Maria Wijaya, yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan program CSR pada perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia. Namun *leverage*, profitabilitas, kinerja lingkungan, dan ukuran dewan komisaris, tidak terbukti berpengaruh pada tingkat keluasan pengungkapan program CSR.[19]

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sontry Oktaviana Politon dan Sri Rustiyaningsih, ditemukan bahwa *size*, profil, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR di Indonesia. Sementara itu, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, *leverage*,

---

[18] Haryanto dan Lady Aprilia, "Asosiasi antara Karakteristik Perusahaan dan Kualitas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan", *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, (2008), hlm. 1-2.

[19] Maria Wijaya, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol.1 No.1, Januari (2012), hlm. 29.

dan kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR di Indonesia.[20]

Namun Nur Maemunah dan Luluk Kholisoh juga melakukan penelitian tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap program CSR *disclosure* dengan objek penelitian perusahaan manufaktur yang tercatat (*go public*) di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa karakteristik perusahaan yang terdiri dari *size* perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris dan kategori KAP (Kantor Akuntan Publik) yang berpengaruh terhadap CSR *disclosure*. [21]

Berbeda dari penelitian yang sudah ada, penelitian ini selain mengambil variabel yang pernah dipakai pada penelitian terdahulu, juga akan menambah faktor baru dan mengganti objek penelitian. Faktor yang akan diadopsi adalah profitabilitas dan konsentrasi kepemilikan. Faktor ini menunjukkan ketidakkonsistenan antara penelitian satu dan penelitian lainnya. Sedangkan untuk faktor yang akan ditambahkan adalah likuiditas, umur perusahaan, dan rasio aktivitas. Alasan pengambilan variabel ini adalah karena masih jarang digunakan dalam penelitian tentang CSR dan rasio-rasio yang digunakan ini sering kali dijadikan sebagai tolok ukur bagi para investor dalam melihat perkembangan sebuah perusahaan. Untuk objek penelitian

---

[20] Sontry O.P dan Sri R., "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur Go Publik", *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi,* Vol.1 No.1 Februari, (2013), hlm. 8.

[21] Nur Maemunah dan Luluk Kholisoh, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Program *CSR Disclosure* pada Perusahaan Manufaktur", *Jurnal Universitas Gunadharma* (2008), hlm. 14.

akan diganti dari perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia menjadi perusahaan Pertambangan yang telah bergabung dalam Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2010-2012.

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantunya dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa yang akan datang. Selain itu juga bisa menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu. Oleh karena itu, kualitas pengungkapan laporan CSR yang beragam menjadi topik yang menarik. Hal ini dikarenakan laporan pengungkapan CSR berhubungan erat dengan kredibilitas dan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Penelitian tentang pengungkapan laporan pengungkapan CSR dan faktor-faktor yang mempengaruhinya merupakan hal yang penting serta diharapkan akan memberikan gambaran jelas perbedaan antara keluasan pengungkapan CSR dan karakteristik tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: "**Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Keluasan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Pertambangan yang Tergabung dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2010-2012."**

B. Rumusan Masalah

Penerbitan Peraturan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 Tahun 2007 bertujuan agar setiap perusahaan memiliki kesadaran untuk melakukan kegiatan dan pelaporan tentang *Corporate Social Responsibility* bagi kepentingan para *stakeholders* untuk terciptanya pembangunan yang berkesinambungan.

Penyajian tentang keluasan pengungkapan tanggung jawab sosial antara perusahaan satu dan lainnya berbeda-beda. Perbedaaan tersebut dipengaruhi oleh masing-masing karakteristik perusahaan. Untuk itu dalam penelitian ini akan dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Keluasan Pengungkapan CSR pada Perusahaan Pertambangan yang Tergabung dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2010-2012?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Keluasan Pengungkapan CSR pada Perusahaan Pertambangan yang Tergabung dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2010-2012?
3. Apakah Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap Keluasan Pengungkapan CSR pada Perusahaan Pertambangan yang Tergabung dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2010-2012?
4. Apakah Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap Keluasan Pengungkapan CSR pada Perusahaan Pertambangan yang Tergabung dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2010-2012?

5. Apakah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Keluasan Pengungkapan CSR pada Perusahaan Pertambangan yang Tergabung dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2010-2012?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   a. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas berpengaruh terhadap Keluasan Pengungkapan CSR.

   b. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas berpengaruh terhadap Keluasan Pengungkapan CSR.

   c. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap Keluasan Pengungkapan CSR.

   d. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap Keluasan Pengungkapan CSR.

   e. Untuk mengetahui pengaruh Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Keluasan Pengungkapan CSR.

2. Manfaat Penelitian

   Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak terutama dalam hal akademik, kebijakan dan praktik bisnis.

   a. Secara Akademis

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap keluasan pengungkapan *corporate social*

responsibility pada perusahaan pertambangan yang tergabung dalam kelompok Daftar Efek Syariah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Ditinjau dari kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang karakteristik perusahaan yang dapat digunakan untuk membantu pihak perusahaan pertambangan yang berkaitan dengan CSR.

c. Secara Praktik

Manfaat bagi para *stakeholder* baik intern maupun ekstern yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam mengetahui kinerja perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial terhadap *stakeholder* lain khususnya pada perusahaan pertambangan yang tergabung dalam kelompok Daftar Efek Syariah, sehingga para *stakeholder* dapat menerima informasi sebagai acuan dalam melakukan investasi yang bukan hanya berdasarkan finansial tetapi juga tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh sebuah perusahaan.

D. Sistematika Pembahasan

Agar dapat diperoleh pemahaman yang runtut, sistematis, dan jelas, maka penyusun memberikan kerangka sistematik pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, meliputi latar belakang masalah yang menjelaskan alasan peneliti mengangkat tema, yaitu tentang karakteristik perusahaan

yang mempengaruhi keluasan pengungkapan CSR, dilanjutkan dengan pokok masalah dari penelitian yang dilakukan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi telaah pustaka, landasan teori, dan pengembangan hipotesis. Telaah pustaka berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung dalam melakukan penelitian ini. Landasan teori berisi mengenai teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu berisi jenis dan sifat penelitian, populasi, teknik pengumpulan data definisi operasianal variabel, dan teknik analisis data. Penelitian ini termasuk penelitian terapan yang merupakan tipe penelitian yang menekankan pada pemecahan masalah-masalah praktis. Sifat dari penelitian ini adalah bersifat diskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen dan sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel dependen, dengan cara menganalisis data dengan menggunakan angka-angka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan data sekunder. Sedangkan teknik analisis data dengan SmartPLS 2.0 M3.

Bab keempat akan menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan dari hasil analisis penelitian tersebut, analisis data secara deskriptif, maupun hasil pengujian yang telah dilakukan.

Bab kelima akan memaparkan kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan pada pengujian pengaruh antara Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), Aktivitas (X_3), Kepemilikan Publik (X_4), dan Umur Perusahaan (X_5) terhadap Keluasan Pengungkapan CSR pada Perusahaan Pertambangan yang masuk dalam Daftar Efek Syariah:

1. Profitabilitas berdasarkan ROI dan ROE merupakan ukuran kinerja dan efisiensi perusahaan secara keseluruhan. Melalui proses dari waktu ke waktu, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang terus meninggi dapat tercermin dari kinerja perusahaan yang baik. Laba tinggi yang didapatkan oleh perusahaan akan mampu digunakan untuk membiayai kegiatan CSR lebih luas daripada perusahaan yang memiliki laba rendah.
2. Kondisi perusahaan yang likuid dapat membuat investor percaya kepada suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi sudah menciptakan *image* yang positif dimata para *stakeholder*-nya dikarenakan perusahaan mampu melaksanakan kewajibannya sesuai dengan waktu jatuh tempo dan tentunya. Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa kegiatan CSR bersifat wajib yang bermakna harus dilaksanakan. Oleh karena itu, semakin tinggi atau rendahnya likuiditas tidak akan berpengaruh pada keluasan pengungkapan CSR.

3. *Total Assets Turnover* menunjukkan efektivitas perusahaan memanfaatkan keseluruhan aktiva dalam menciptakan penjualan yang kemudian menghasilkan pendapatan. Namun, perusahaan yang memiliki rasio aktivitas yang tinggi dengan memiliki kemampuan dalam penggunaan total aktiva secara efisien belum tentu akan menghasilkan laba yang tinggi. Hal ini dikarenakan adanya biaya-biaya pengeluaran yang dianggap sebagai pengurang dari laba yang dihasilkan. Sementara kegiatan CSR bersifat terencana dari awal periode yang harus dilaksanakan sesuai rencana tersebut. Oleh karena itu, semakin tinggi atau rendahnya rasio aktivitas tidak akan berpengaruh pada keluasan pengungkapan CSR.
4. Kepemilikan publik mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap suara publik atau masyarakat sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi memiliki keterbatasan. Maka perusahaan harus menampilkan keunggulan yang dimiliki terutama aktivitas sosialnya yang mendukung kepentingan publik. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR akan direspon positif oleh para pelaku pasar.
5. Umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Semakin lama perusahaan, maka semakin banyak informasi yang diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut. Dengan demikian, umur perusahaan dapat dikaitkan dengan kinerja suatu perusahaan. Perusahaan yang berumur lebih tua memiliki pengalaman lebih banyak dan

mengetahui kebutuhan komitmennya atas informasi tentang perusahaan. Perusahaan pun harus memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada investor dan masyarakat luas, tidak hanya berupa laporan keuangan tetapi juga berupa pengungkapan CSR sebagai wujud laporan kinerja dari aktivitas-aktivitas sosial.

6. Hasil uji R^2 menunjukkan bahwa pembentukan model dari penelitian keluasan pengungkapan CSR dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel profitabilitas, likuiditas, aktivitas, kepemilikan publik, dan umur perusahaan sebesar 72,11% sedangkan sisanya 27,88% dijelaskan oleh variabel lain. Menurut, nilai Q-*square* sebesar 0,52 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, aktivitas, kepemilikan publik dan umur perusahaan memiliki tingkat prediksi yang baik terhadap Keluasan Pengungkapan CSR.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan data dengan hanya menggunakan 36 data. Diharapkan untuk penelitian berikutnya agar memperbanyak jumlah data dengan memperbanyak jumlah data dengan memperpanjang periode penelitian.
2. Penggunaan metode penelitian yang masih bersifat jarang digunakan dan masih memiliki kelemahan. Maka penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan metode penelitian menjadi lebih baik.
3. Indikator pengungkapan CSR berjumlah 50 item. Maka pada penelitian selanjutnya diharapkan lebih detail sehingga bisa menunjukkan

perkembangan perusahaan pertambangan dalam mengungkapkan kegiatann CSR pada tahun berikutnya.

C. Saran

1. Penelitian selajutnya sebaiknya menambahkan jumlah sampel perusahaan pertambangan yang akan diteliti agar hasil yang didapatkan lebih akurat dan bervariasi.
2. Penelitian dapat ditambahkan dengan variabel tentang pertumbuhan perusahaan dengan menambahkan sampel penelitian atau jangka periode penelitian.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya agar menyempurnakan metode penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Indonesia.

BUKU

Manajemen Keuangan

C. Van Horne, James dan John M. Wachowicz, Jr, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba, 2012.

Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, cet. III, Yogyakarta:BPFE, 2008.

M., Mamduh dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta:UPP STIM YKPN, 2009.

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta:BPFE, 2010.

Setia A.,Lukas, *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*, cet. I, Yogyakarta: ANDI, 2008.

Corporate Social Responsibility

Azheri., Busyra, *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Budi Untung, Hendrik, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta:Sinar Grafika, 2007.

Hadi, Nor, *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta:Graha Ilmu, 2011.

Hartman, Laura dan Joe D, *Etika Bisnis:Pengambilan Keputusan untuk Integritas Pribadi dan Tanggung Jawab Sosial*, Jakarta:Erlangga, 2008.

Lako, Andreas, *Dekontruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*, Jakarta:Erlangga, 2011.

Prajarto, Nunung dkk., *Aplikasi Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Malaysia dan Indonesia*, Yogyakarta: FISIPOL UGM, 2010.

Rachman, Nurdizal M. dkk., *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, Bandung: Penebar Swadaya, 2012.

Rudito, Bambang dkk., *Corporate Social Responsibility: Jawaban bagi Model Pembangunan Indonesia Masa Kini*, Jakarta: ICSD, 2004.

Solihin, Ismail, *Corporate Social Responsibility:Form Charity to Sustainability*, Jakarta:Salemba Empat, 2011.

Suharto, Edi, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri:Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*, Bandung: Alfabeta, 2009.

SmartPLS

Ghozali, Imam, *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Square*, Edisi Ketiga, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011.

Latan, Hengky dan Imam Ghazali, *Partial Least Square Konsep, Teknik, dan Aplikasi: Menggunakan Program SmartPLS 2.0 M*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012.

Wiyono, Gendro, *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 dan SmartPLS 2.0*, Yogyakarta:UPP STIM YKPN, 2011.

Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan, *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path Modeling: Aplikasi dengan Software XLSTAT, SmartPLS, dan Visual PLS*, Jakarta: Salemba Infotek,2011.

Buku lain-lain

Al-Mushlih, Abdullah dan Shalah Ash Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, ahli bahasa Abu Umar B., Jakarta: Darul Haq, 2004.

I., Zamir Dan Abbas M., *Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktik*, cet. I, Jakarta: Kencana, 2008.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung:Alfa Beta, 2009.

Supomo, Bambang dan Nur Indriantiro, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE, 2009.

Yuliana, Indah, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010.

PERATURAN DAN FATWA

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional NO: 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.

Peraturan Nomor II.K.1 : Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah

Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

WEBSITE

Http://www.centroone.com/news/2012/02/1s/jelang-pemilukada-izin-usaha-pertambangan-menjamur/. Diakses pada tanggal 22 Maret 2014, pukul 13.30 WIB.

Http://ekonomi.kompasiana.com/manajemen/2013/04/11/csr-freeport-model-baru-pelecehan-terhadap-rakyat-papua-550406.html. Diakses pada tanggal 4 Maret 2014

Http://m.kompasiana.com/post/read/621136/1. Diakses pada tanggal 22 Maret 2014, pukul 14.15 WIB.

JURNAL

Corporate Social Responsibility

Ariana, Dewi, "Perbandingan Efektivitas Strategi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan dalam Sri-Kehati *Index* (Studi pada Metode *Cause Branding, Venture Philantrophy* dan *Mix Method*), *Jurnal Akuntansi Unesa* Vol.1 No.2, (2013).

Darwis, Herman, "Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Financial Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan High Profile di BEI", *Jurnal Keuangan dan Perbankan,* Vol.13 No.1 Januari, (2009).

Gusti Ayu P. dan Ni Putu S., "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure", *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* 5.2, (2013).

Kamil, Ahmad dan Antonius Herusetya, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility", *Jurnal Media Riset Akuntansi*, Vol 2. No.1, Februari (2012).

L., Chintya Fadila dan Agus Purwanto, "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Struktur Kepemlikan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)," *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.2 No.3, (2013).

Maemunah, Nur dan Dr. Luluk Kholisoh, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Program CSR *Disclosure* Dengan Objek Penelitian Berupa Perusahaan Manufaktur yang Tercatat (Go Public) di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Universitas Gunadharma*, (2008).

Marzully dan Denies, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Nominal Vol.1 No.1*, (2012).

Mutia, Evi dkk., "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vol.4 No.2, Juli (2011).

Nasir, Azwir dkk., "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverage* yang Terdaftar Di BEI", *Jurnal Ekonomi* Vol.21 No.4, Desember (2013).

Politon, Sontry Oktaviana dan Sri Rustiyaningsih, "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik", *Jurnal Riset Manajemen dan Akutansi* Vol.1 No.1, Februari (2013).

Pratomo, Ahmad Sidi, "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Termasuk dalam Daftar Efek Syariah periode 2009-2010)", *Tesis Pasca Sarjana UGM*, (2013).

Rita, dkk.., "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Responsibility Sosial dan Reaksi Investor", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol.5*, Desember (2008).

Riza, Desak Made, "Kemampuan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Memoderasi Hubungan antara Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100", *Tesis Universitas Udayana*, (2013).

Sari, Rizki Anggita, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Nominal*, Vol.1 No.1, (2012).

Sembiring. Eddy Rismanda, "Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal SNA Viii Solo, 15 – 16 September*, (2005).

Susilatri dkk., "Pengaruh *Zise*, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang *Listing* Di BEI Tahun 2004-2008)", *Pekbis Jurnal* Vol.3 No.1, Maret (2011).

Wijaya, Maria, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol.1 No.1, Januari (2012).

Yulfaida, Dewi dan Zhulaikha, "Pengaruh Size, Profitabilitas,Profile, Leverage, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*, (2012).

Manajemen Keuangan

Aditya, Ken dan Isnurhadi, "Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Perputaran Total Aktiva, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, dan *Earning per Share* Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.11 No.4, Desember (2013).

SmartPLS

Rizki dkk., "Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Teknologi dengan Metode Partial Least Square (Studi Kasus pada Sentra Industri Tahu Desa Sendang, Kec. Banyakan, Kediri)", *Jurnal Industria* Vol.1 No.3, (2011).

Jurnal lain-lain

Haryanto dan Lady Aprilia, “Asosiasi Antara Karakteristik Perusahaan Dan Kualitas Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan”, *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, (2008).

Reni, Fr. dan Retno Anggraini, “Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)”, *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi Padang*, (2006).

Subiyantoro, Edi, "Hubungan Antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Dengan Karakteristik Perusahaan Publik Di Indonesia", *Simposium Nasional Akuntansi I*, (1997).

SKRIPSI

Nawifah, Himatun, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2007-2009,” *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2010).

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran I

Bab	Hlm	*Footnote*	Terjemahan
II	41	48	Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.
II	42	50	..... Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka Mengapakah mereka tiada juga beriman?
II	42	53	.....Nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.
II	43	55	“.....Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan.....”
II	48	60	Pada dasarnya, segala bentuk mu’amalah boleh dilakukan sepanjang tidak ada dalil yang mengharamkannya.
II	49	61	(Jenis kedua), adalah saham-saham yang terdapat dalam perseroan yang dibolehkan, seperti perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur yang dibolehkan. Ber-*musahamah* (saling bersaham) dan ber-s*yarikah* (berkongsi) dalam perusahaan tersebut serta menjualbelikan sahamnya, jika perusahaan itu dikenal serta tidak mengandung ketidakpastian dan ketidakjelasan yang signifikan, hukumnya boleh. Hal itu disebabkan karena saham adalah bagian dari modal sebagai hasil dari usaha perniagaan dan manufaktur yang dapat memberikan keuntungan kepada pemiliknya. Hukumnya halal, tanpa diragukan.

Lampiran IV

TAHAP PERTAMA

Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
CSR	0,602410	0,912269	0,759195	0,885702	0,602410	0,040655
Likuiditas	1,000000	1,000000		1,000000	1,000000	
Profitabilitas	0,966947	0,983196		0,966119	0,966947	
Aktivitas	1,000000	1,000000		1,000000	1,000000	
Kepemilikan Publik	1,000000	1,000000		1,000000	1,000000	
Umur Perusahaan	1,000000	1,000000		1,000000	1,000000	

Outer Loadings

	CSR	Likuiditas	Profitabilitas	Aktivitas	Kepemilikan Publik	Umur Perusahaan
CR		1,000000				
Energi	0,598254					
Kepemilikan Publik					1,000000	
LK3	0,731325					
Lingkungan	0,868695					
Masyarakat	0,767929					
Produk	0,650858					
ROE			0,986474			
ROI			0,980185			
TAT				1,000000		
Tenaga Kerja	0,919153					
Umum	0,843396					
Umur Perusahaan						1,000000

Cross Loadings

	CSR	Likuiditas	Profitabilitas	Aktivitas	Kepemilikan Publik	Umur Perusahaan
CR	-0,278052	1,000000	-0,030998	-0,336934	0,086233	-0,091114
Energi	0,598254	-0,179949	0,163669	0,121193	0,171027	0,111737
Kepemilikan Publik	0,231526	0,086233	-0,146337	-0,549008	1,000000	-0,352196
LK3	0,731325	-0,525748	0,101669	0,235958	0,127305	0,354678
Lingkungan	0,868695	-0,334162	0,576771	0,148541	0,140097	0,288566
Masyarakat	0,767929	0,059470	0,522977	-0,059759	0,328526	0,215678
Produk	0,650858	-0,038101	0,189232	0,215972	-0,037572	0,656375
ROE	0,392298	-0,030141	0,986474	0,259683	-0,101922	-0,043222
ROI	0,324629	-0,030913	0,980185	0,318291	-0,194719	-0,039692
TAT	0,109076	-0,336934	0,290985	1,000000	-0,549008	0,068662
Tenaga Kerja	0,919153	-0,270654	0,211751	0,012169	0,179699	0,553286
Umum	0,843396	-0,225875	0,181990	-0,035158	0,346498	0,406190
Umur Perusahaan	0,496398	-0,091114	-0,042317	0,068662	-0,352196	1,000000

Outer Model (Weights or Loadings)

	CSR	Likuiditas	Profitabilitas	Aktivitas	Kepemilikan Publik	Umur Perusahaan
CR		1,000000				
Energi	0,598254					
Kepemilikan Publik					1,000000	
LK3	0,731325					
Lingkungan	0,868695					
Masyarakat	0,767929					
Produk	0,650858					
ROE			0,986474			

ROI			0,980185			
TAT				1,000000		
Tenaga Kerja	0,919153					
Umum	0,843396					
Umur Perusahaan						1,000000

Path Coefficients

	CSR	Likuiditas	Profitabilitas	Aktivitas	Kepemilikan Publik	Umur Perusahaan
CSR						
Likuiditas	-0,168125					
Profitabilitas	0,418658					
Aktivitas	0,272784					
Kepemilikan Publik	0,714790					
Umur Perusahaan	0,731812					

Outer Weights

	CSR	Likuiditas	Profitabilitas	Aktivitas	Kepemilikan Publik	Umur Perusahaan
CR		1,000000				
Energi	0,106033					
Kepemilikan Publik					1,000000	
LK3	0,172340					
Lingkungan	0,205051					
Masyarakat	0,184791					
Produk	0,188806					
ROE			0,556302			

ROI			0,460344			
TAT				1,000000		
Tenaga Kerja	0,211787					
Umum	0,205057					
Umur Perusahaan						1,000000

TAHAP KEDUA

Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
CSR	0,714639	0,925754	0,721142	0,898789	0,714639	0,061496
Likuiditas	1,000000	1,000000		1,000000	1,000000	
Profit	0,966888	0,983165		0,966119	0,966888	
aktivitas	1,000000	1,000000		1,000000	1,000000	
kepemilikan publik	1,000000	1,000000		1,000000	1,000000	
umur	1,000000	1,000000		1,000000	1,000000	

Outer Loadings

	CSR	Likuiditas	Profitabilitas	Aktivitas	Kepemilikan Publik	Umur Perusahaan
CR		1,000000				
Kepemilikan Publik					1,000000	
LK3	0,760361					
Lingkungan	0,902591					
Masyarakat	0,805164					
ROE			0,986760			
ROI			0,979836			
TAT				1,000000		
Tenaga Kerja	0,900142					

Umum	0,849607					
Umur Perusahaan						1,000000

Cross Loadings

	CSR	Likuiditas	Profitabilitas	Aktivitas	Kepemilikan Publik	Umur Perusahaan
CR	-0,302726	1,000000	-0,030993	-0,336934	0,086233	-0,091114
Kepemilikan Publik	0,265642	0,086233	-0,145883	-0,549008	1,000000	-0,352196
LK3	0,760361	-0,525748	0,101571	0,235958	0,127305	0,354678
Lingkungan	0,902591	-0,334162	0,577054	0,148541	0,140097	0,288566
Masyarakat	0,805164	0,059470	0,523632	-0,059759	0,328526	0,215678
ROE	0,410428	-0,030141	0,986760	0,259683	-0,101922	-0,043222
ROI	0,333157	-0,030913	0,979836	0,318291	-0,194719	-0,039692
TAT	0,067059	-0,336934	0,290692	1,000000	-0,549008	0,068662
Tenaga Kerja	0,900142	-0,270654	0,211916	0,012169	0,179699	0,553286
Umum	0,849607	-0,225875	0,182488	-0,035158	0,346498	0,406190
Umur Perusahaan	0,433124	-0,091114	-0,042332	0,068662	-0,352196	1,000000

Outer Model (Weights or Loadings)

	CSR	Likuiditas	Profitabilitas	Aktivitas	Kepemilikan Publik	Umur Perusahaan
CR		1,000000				
Kepemilikan Publik					1,000000	
LK3	0,760361					
Lingkungan	0,902591					
Masyarakat	0,805164					
ROE			0,986760			
ROI			0,979836			
TAT				1,000000		

Tenaga Kerja	0,900142					
Umum	0,849607					
Umur Perusahaan						1,000000

Path Coefficients

	CSR	Likuiditas	Profitabilitas	Aktivitas	Kepemilikan Publik	Umur Perusahaan
CSR						
Likuiditas	-0,222097					
Profitabilitas	0,446937					
Aktivitas	0,196041					
Kepemilikan Publik	0,690630					
Umur Perusahaan	0,661584					

Outer Weights

	CSR	Likuiditas	Profitabilitas	Aktivitas	Kepemilikan Publik	Umur Perusahaan
CR		1,000000				
Kepemilikan Publik					1,000000	
LK3	0,206147					
Lingkungan	0,251927					
Masyarakat	0,224664					
ROE			0,561129			
ROI			0,455485			
TAT				1,000000		
Tenaga Kerja	0,251325					
Umum	0,245698					
Umur Perusahaan						1,000000

UJI HIPOTESIS

Inner Model T-Statistic

	CSR	Likuiditas	Profitabilitas	Aktivitas	Kepemilikan Publik	Umur Perusahaan
CSR						
Likuiditas	1,895064					
Profitabilitas	2,810574					
Aktivitas	1,290594					
Kepemilikan Publik	3,879992					
Umur Perusahaan	4,911400					

Outer Model T-Statistic

	CSR	Likuiditas	Profitabilitas	Aktivitas	Kepemilikan Publik	Umur Perusahaan
CR						
Kepemilikan Publik						
LK3	8,935933					
Lingkungan	15,703196					
Masyarakat	10,988425					
ROE			11,055051			
ROI			10,994773			
TAT						
Tenaga Kerja	22,088808					
Umum	13,233921					

Umur Perusahaan						

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
Likuiditas -> CSR	-0,222097	-0,243499	0,117198	0,117198
Profit -> CSR	0,446937	0,484936	0,159020	0,159020
aktivitas -> CSR	0,196041	0,167125	0,151900	0,151900
kepemilikan publik -> CSR	0,690630	0,678422	0,177998	0,177998
umur -> CSR	0,661584	0,680916	0,134704	0,134704

	T Statistics (|O/STERR|)
Likuiditas -> CSR	1,895064
Profit -> CSR	2,810574
aktivitas -> CSR	1,290594
kepemilikan publik -> CSR	3,879992
umur -> CSR	4,911400

Outer Weights (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
CR <- Likuiditas	1,000000	1,000000	0,000000	
Kepemilikan Publik <- kepemilikan publik	1,000000	1,000000	0,000000	
LK3 <- CSR	0,206147	0,204926	0,035151	0,035151
Lingkungan <- CSR	0,251927	0,245586	0,025053	0,025053

Masyarakat <- CSR	0,224664	0,226919	0,034664	0,034664
ROE <- Profit	0,561129	0,549835	0,160691	0,160691
ROI <- Profit	0,455485	0,456721	0,141673	0,141673
TAT <- aktivitas	1,000000	1,000000	0,000000	
Tenaga Kerja <- CSR	0,251325	0,250954	0,015932	0,015932
Umum <- CSR	0,245698	0,246461	0,019750	0,019750
Umur Perusahaan <- umur	1,000000	1,000000	0,000000	

	T Statistics (|O/STERR|)
CR <- Likuiditas	
Kepemilikan Publik <- kepemilikan publik	
LK3 <- CSR	5,864584
Lingkungan <- CSR	10,055572
Masyarakat <- CSR	6,481233
ROE <- Profit	3,491970
ROI <- Profit	3,215050
TAT <- aktivitas	
Tenaga Kerja <- CSR	15,775126
Umum <- CSR	12,440722
Umur Perusahaan <- umur	

Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
CR <- Likuiditas	1,000000	1,000000	0,000000	
Kepemilikan Publik <- kepemilikan publik	1,000000	1,000000	0,000000	
LK3 <- CSR	0,760361	0,763499	0,085090	0,085090
Lingkungan <- CSR	0,902591	0,898362	0,057478	0,057478
Masyarakat <- CSR	0,805164	0,809401	0,073274	0,073274
ROE <- Profit	0,986760	0,983103	0,089259	0,089259
ROI <- Profit	0,979836	0,976944	0,089118	0,089118

TAT <- aktivitas	1,000000	1,000000	0,000000	
Tenaga Kerja <- CSR	0,900142	0,893533	0,040751	0,040751
Umum <- CSR	0,849607	0,851079	0,064199	0,064199
Umur Perusahaan <- umur	1,000000	1,000000	0,000000	

	T Statistics (|O/STERR|)
CR <- Likuiditas	
Kepemilikan Publik <- kepemilikan publik	
LK3 <- CSR	8,935933
Lingkungan <- CSR	15,703196
Masyarakat <- CSR	10,988425
ROE <- Profit	11,055051
ROI <- Profit	10,994773
TAT <- aktivitas	
Tenaga Kerja <- CSR	22,088808
Umum <- CSR	13,233921
Umur Perusahaan <- umur	

Total Effects (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
Likuiditas -> CSR	-0,222097	-0,243499	0,117198	0,117198
Profitabilitas -> CSR	0,446937	0,484936	0,159020	0,159020
Aktivitas -> CSR	0,196041	0,167125	0,151900	0,151900
Kepemilikan Publik -> CSR	0,690630	0,678422	0,177998	0,177998
Umur Perusahaan -> CSR	0,661584	0,680916	0,134704	0,134704

	T Statistics (|O/STERR|)
Likuiditas -> CSR	1,895064
Profitabilitas -> CSR	2,810574
Aktivitas -> CSR	1,290594
Kepemilikan Publik -> CSR	3,879992

Umur Perusahaan -> CSR	4,911400

Lampiran III

Item-Item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

KATEGORI		Perusahaan Pertambangan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
LINGKUNGAN														
1.	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi			V V		V V V	V V V	V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
2.	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau dikurangi	V V V		V V	V V	V V V	V V V	V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
3.	Pencengahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi	V V V		V V	V V V	V V V	V V V	V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
4.	Konversi sumber alam misalnya daur ulang kaca, besi, minyak, air, dan kertas	V V		V V	V V	V V V	V V V	V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
5.	Penggunaan material daur ulang	V V		V V	V V	V V V	V V V	V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
6.	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat oleh perusahaan	V V V			V V	V V V	V V V	V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
7.	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan	V V				V V	V V	V	V V	V V	V V	V V	V V	

		V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	
8.	Kontribusi dalam keadaan bencana lingkungan	V V V			 V V	V V V	V V V	 V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
9.	Pengolahan limbah	V V V		 V V	 V V	V V V	V V V	 V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
10.	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan	V V V	 V	 V V	V V V	V V V	V V V	 V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
11.	Perlindungan lingkungan hidup	V V V	 V	 V V	V V V	V V V	V V V	 V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
ENERGI														
1.	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	V V V		 V V		 V	V V V		V V V	 V	 V V	 V	V V V	
2.	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi	V V V				 V	V V V			 V	 V V		V V V	
3.	Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	V V V		V V V		 V	V V V			 V	 V V		V V V	
4.	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi	V V V		V V V		 V	V V V		V V V	 V	 V V	 V	V V V	

5.	Pengungkapan peningkatan efisien energi dari produk	V V V		V V V		V	V V V		V V V	V	V V	V	V V V	
6.	Menerima penghargaan berkaitan dengan program pemanfaatan energi yang dilakukan oleh perusahaan						V V V				V V		V V V	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA														
1.	Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja	V V V	V V V	V V V	V V	V V V	V V V	 V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
2.	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental (K3)	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	 V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
3.	Mengungkapkan statistik peningkatan keselamatan kerja		V V V		V V	V V V	V V V	 V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
4.	Menaati peraturan standart kesehatan dan keselamatan kerja	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	 V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
5.	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	V V V	V V V		 V	V V V	V V V	 V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
6.	Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja	V V V	V V V		 V V	V V V	V V V	 V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
LAIN-LAIN TENTANG TENAGA KERJA														
1.	Mengungkapkan perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita dalam pekerjaan	V V				 V	V V			V V	V V	V V	V V	

		V				V	V			V	V	V	V	
2.	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu ditempat kerja	V V V	V V V	 V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
3.	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	V V V				V V V	V V V	 V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
4.	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan	V V V		 V V	 V V	V V V	V V V	 V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
5.	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	V V V				V V V	V V V			V V V	V V V	V V V	V V V	
6.	Mengungkapkan program pemberian insentif, imbalan pasca kerja atau pensiun	V V V				V V V	V V V	 V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
7.	Mengungkapkan bantuan kesejahteraan dan kesehatan bagi istri dan anak karyawan	V V V		 V V	 V V	V V V	V V V		V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
8.	Mengungkapkan fasilitas untuk karyawan seperti masjid, kantin, dan lain-lain	V V V	V V V	 V V	 V V	V V V	V V V			V V V	V V V	V V V	V V V	
9.	Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja	V V V	V V V	 V V	V V V	V V V	V V V	 V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
10.	Melaporkan hubungan antara perusahaan dengan serikat buruh untuk melakukan tawar-menawar secara kolektif dalam perumusan kesepakatan bersama	V V V				V V V	V V V			V V V	V V V	V V V	V V V	

PRODUK														
1.	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	V V V				V V V					 V V	V V V	V V V	
2.	Pengungkapan bahwa produk memenuhi standart keselamatan	V V V				V V V					 V V	V V V	V V V	
3.	Membuat produk lebih baik untuk konsumen	V V V				V V V					 V V	V V V	V V V	
4.	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	V V V				V V V					 V V	V V V	V V V	
5.	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan	V V V				V V V					 V V	V V V	V V V	
6.	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	V V V										V V V	 V V	
KETERLIBATAN MASYARAKAT														
1.	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan, dan seni	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
2.	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	V V V		 V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
3.	Membantu riset medis	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	

		V V		V V	V V	V V	V V	V V	V V	V V	V V	V V	V V	
4.	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar, atau pameran seni	V V V		 V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
5.	Membiayai program beasiswa	V V V		 V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
6.	Mensponsori kampanye nasional seperti kampanye anti narkoba dan AIDS	V V V	 V	 V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
7.	Mendukung pengembangan industri lokal	V V V		 V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
8.	Pengungkapan bantuan untuk bidang ibadah masyarakat	V V V	 V	 V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
9.	Ikut dalam pembangunan sarana dan prasarana untuk masyarakat misalnya penyediaan air bersih dan perbaikan jalan yang rusak	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
10.	Mengungkapkan Perekrutan tenaga kerja dari kalangan masyarakat	V V V			V V V	V V V	V V V		V V V	V V V	V V V	V V V	V V V	
UMUM														
1.	Informasi yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas	V V V			V V V	V V V	V V V		V V V	V V V	 V V	V V V	V V V	

TOTAL ITEM YANG DIHARAPKAN DIUNGKAPKAN	41 44 46	10 10 16	5 30 30	17 27 28	42 42 48	44 44 44	10 20 29	36 36 36	38 38 43	37 50 50	43 44 47	47 49 49	

Keterangan Perusahaan:

No.	Nama Perusahaan
1.	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
2.	PT Anugrah Tambak Perkasindo Resources Tbk
3.	PT Cita Mineral Investindo Tbk
4.	PT Darma Henwa Tbk
5.	PT Elnusa Tbk
6.	PT Energi Mega Persada Tbk
7.	PT Garda Tujuh Buana
8.	PT Harum Energy Tbk
9.	PT International Nickel Indonesia Tbk (berubah menjadi PT Vale Indonesia Tbk)
10.	PT Indo Tambangnya Megah Tbk
11.	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
12.	PT Timah (Persero) Tbk

Lampiran II

DATA PENELITIAN

PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

Perusahaan	ROI	ROE	CR	TAT	Kepemilikan Publik	Umur Perusahaan	Lingkungan	Energi	LK3	Tenaga Kerja	Produk	Masyarakat	Umum
Tahun 2010													
ANTM	13,81	17,6	3,88	0,72	35,00	42	0,73	0,67	0,83	0,80	1,00	1,00	1,00
ATPK	-17,46	-29,62	2,34	0,42	26,90	22	0,00	0,00	0,83	0,30	0,00	0,20	0,00
CITA	10,87	20,73	0,67	1,38	3,47	18	0,00	0,00	0,33	0,00	0,00	0,20	0,00
DEWA	0,15	0,2	2,43	0,5	52,67	19	0,27	0,00	0,33	0,20	0,00	1,00	1,00
ELSA	1,72	3,25	1,62	1,14	21,75	41	1,00	0,00	1,00	0,90	0,83	1,00	1,00
ENRG	-2,18	-4,36	0,61	0,11	73,20	9	1,00	1,00	1,00	1,00	0,00	1,00	1,00
GTBO	0,19	0,33	49,11	0,06	43,39	14	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	0,90	0,00
HRUM	30,45	41,52	2,09	1,29	20,19	15	1,00	0,50	1,00	0,50	0,00	1,00	1,00
INCO	19,97	26,04	4,5	0,58	20,14	42	1,00	0,00	1,00	1,00	0,00	1,00	1,00
ITMG	17,36	26,23	1,83	1,53	34,99	23	1,00	0,00	1,00	1,00	0,00	1,00	0,00
PTBA	23,04	31,21	5,79	0,91	34,98	29	1,00	0,00	1,00	0,90	0,83	1,00	1,00
TINS	16,02	22,42	3,24	1,42	35,00	36	1,00	1,00	1,00	1,00	0,83	1,00	1,00
Tahun 2011													
ANTM	12,66	17,87	10,76	0,68	35,00	43	0,91	0,83	0,83	1,00	1,00	1,00	1,00
ATPK	-22,26	-64,31	1,46	1,21	26,90	23	0,00	0,00	0,83	0,30	0,00	0,20	0,00
CITA	17,08	31,98	0,9	1,64	3,47	19	0,80	0,67	0,50	0,50	0,00	0,90	0,00
DEWA	-5,92	7,66	2,49	0,7	52,66	20	0,73	0,00	0,83	0,50	0,00	1,00	1,00
ELSA	-0,69	-1,58	1,25	1,07	27,29	42	1,00	0,00	1,00	0,90	0,83	1,00	1,00
ENRG	1,46	4,12	0,63	0,12	68,08	10	1,00	1,00	1,00	1,00	0,00	1,00	1,00
GTBO	18,71	26,53	7,85	0,35	43,39	15	0,91	0,00	0,00	0,10	0,00	0,90	0,00

HRUM	36,8	48,06	2,68	1,57	29,65	16	1,00	0,50	1,00	0,50	0,00	1,00	1,00
INCO	13,78	18,87	4,36	0,51	20,49	43	1,00	0,00	1,00	1,00	0,00	1,00	1,00
ITMG	34,93	51,73	2,37	1,51	35,00	24	1,00	1,00	1,00	1,00	0,83	1,00	1,00
PTBA	26,83	37,83	4,62	0,92	34,98	30	1,00	0,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
TINS	13,66	19,51	3,22	1,33	35,00	37	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Tahun 2012													
ANTM	15,17	23,29	2,51	0,53	35,00	44	0,91	0,83	0,83	1,00	1,00	1,00	1,00
ATPK	-11,10	-38,20	1,40	1,20	26,90	24	0,27	0,00	0,83	0,30	0,00	0,40	0,00
CITA	12,45	21,6	0,98	1,33	3,47	20	0,80	0,67	0,50	0,50	0,00	0,90	0,00
DEWA	-9,15	14,69	1,41	0,76	60,71	21	0,73	0,00	1,00	0,50	0,00	1,00	1,00
ELSA	3,16	6,64	1,37	1,11	34,30	43	1,00	0,83	1,00	1,00	0,83	1,00	1,00
ENRG	1,33	3,99	0,67	0,32	66,23	11	1,00	1,00	1,00	1,00	0,00	1,00	1,00
GTBO	58,32	74,47	4,03	0,49	40,32	16	0,91	0,00	0,83	0,50	0,00	0,90	0,00
HRUM	29,01	36,46	3,13	1,94	29,52	17	1,00	0,50	1,00	0,50	0,00	1,00	1,00
INCO	2,69	3,65	3,41	0,41	20,49	44	1,00	1,00	1,00	1,00	0,00	1,00	1,00
ITMG	28,97	43,1	2,22	1,64	34,97	25	1,00	1,00	1,00	1,00	0,83	1,00	1,00
PTBA	17,83	26,68	4,92	0,91	34,31	31	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
TINS	7,14	9,56	4,09	1,28	35,00	38	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00

CURRICULUM VITAE

Nama	: Mega Rochma Wati
NIM	: 10390103
Tempat/Tanggal Lahir	: Gresik, 01 Mei 1992
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat Asal	: Perum. BRAI Blok F No.20 Randuagung Gresik
Alamat Jogja	: Patalan KG II 718 B RT/ RW 39/08 Kotagede
Nama Ayah	: Soekardji
Nama Ibu	: Supriyati

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri III Randuagung-Gresik : Lulus Tahun 2004
2. SMP Negeri 1 Gresik : Lulus Tahun 2007
3. SMA Muhammadiyah 1 Gresik : Lulus Tahun 2010
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk tahun 2010